

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Proses perancangan produk furnitur berupa satu set meja belajar anak ini mengimplementasikan metode perancangan *Design Thinking*, yaitu dimana dalam metode tersebut terjadi pendekatan langsung dengan pengguna dari awal perancangan hingga proses akhir uji coba (*test*). Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat mencapai tujuan perancangan yakni mendapat rancangan furnitur yang baik menggunakan material daur ulang tutup botol plastik untuk anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana rancangan furnitur yang baik untuk menunjang aktivitas belajar anak selama di rumah” didapati definisi rancangan furnitur yang baik, dalam konteks ini adalah meja belajar anak ialah meja belajar yang praktis mudah dipindah-pindah, memiliki dimensi meja yang cukup luas, dan dapat menarik perhatian anak-anak yang menggunakannya. Oleh karena itu meja belajar ini dirancang menggunakan sistem *compact* agar praktis dan mudah dibawa/dipindah-pindah, misalnya dibawa untuk berpindah rumah atau berpergian ke luar kota/negri. Kemudian rancangan meja belajar ini dirancang fokus untuk memaksimalkan meja belajar sebagai tempat belajar, oleh sebab itu fitur sekat pada meja dikurangkan untuk menghindari menumpuknya barang-barang yang tidak penting dan akan mengakibatkan meja belajar tidak dapat digunakan secara maksimal.

Penggunaan material daur ulang tutup botol plastik pada rancangan meja belajar ini juga menarik anak karena material tersebut adalah material yang belum begitu umum dan memiliki paduan warna yang menarik. Proses mendaur ulang tutup botol plastik memerlukan perhatian khusus dan pemilahan sampah yang benar sehingga material yang dihasilkan tercetak sempurna, solid dan kokoh. Material daur ulang dicetak menjadi *board* 1x1 m dikarenakan alat cetak yang digunakan adalah alat produksi massal (melihat *workshop* produksi

material daur ulang plastik masih langka) sehingga bentuknya tidak bisa dicustom secara langsung. Oleh karena itu rancangan ini berupaya memaksimalkan pemanfaatan material daur ulang dengan cara merancang dan memotong material dalam bentuk kotak-kotak. Hasil potongan tersebut dijadikan top table, dudukan kursi, dan beberapa sekat berbentuk kotak (kotak/persegi panjang) agar sisa produksi tidak terlalu banyak (hemat biaya produksi, efisien, material terpakai secara maksimal).

Target pengguna perancangan ini ialah anak usia 5-6 tahun sehingga rancangan meja belajar ini mengacu pada teori-teori seputar anak usia 5-6 tahun, mengambil referensi dari data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, dan melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, definisi meja belajar yang baik untuk anak usia 5-6 tahun diantaranya adalah ukuran meja yang sesuai dengan tubuh anak, desain yang minim sudut, dapat dipindah-pindah sesuai kebutuhan, dan mudah dibersihkan.

## **B. Saran Perancangan**

1. Dalam rangka upaya memanfaatkan sampah menjadi material baru yang baru sebaiknya pemerintah dapat memfasilitasi masyarakat untuk membuang sampah secara terpisah berdasarkan jenis sampahnya. Hal tersebut dapat mempermudah proses pemilahan dan daur ulang sehingga akan lebih hemat biaya produksi dan lebih efisien.
2. Untuk industri furnitur perlu memperhatikan kualitas kayu belanda sejak awal. Pastikan kayu jati belanda yang dimaksud dan diinginkan sesuai dengan yang tersedia pada bengkel/*workshop* kayu yang ada dikarenakan terkadang kualitas kayu belanda berbeda pada setiap bengkel.
3. Penggunaan material lain (misal material recycle lain, besi hollow, atau kayu yang lebih ringan) yang lebih ringan dapat menjadi alternatif agar tidak terlalu berat, namun harus diperhatikan tingkat kekokohnya juga.
4. Untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan material daur ulang tutup botol plastik kedepannya disarankan menghindari warna-warna yang terlalu

gelap seperti hitam, biru tua, hijau tua dikarenakan warna tersebut dapat menutupi warna-warna lain. Jika tetap ingin menggunakannya diupayakan perbandingannya harus yang paling kecil daripada warna yang lain.

5. Jika ingin menggunakan material sisa seperti kayu sisa produksi perlu diperhatikan dan dipilah lebih teliti kayu seperti apa yang akan digunakan. Karena kualitas kekokohan kayu, tingkat kerusakan kayu berpengaruh terhadap rancangan dan produk siap pakai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar. (2012). *Renewable and sustainable Energy Reviews*.
- Alrashid, D. A., & Kahdar, K. (2014). Eksplorasi sampah plastik menggunakan metode fabrikasi untuk produk fashion. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni rupa Dan Desain*.
- Chandra, F., Hagijanto, A., & Maer, B. (2018). Perancangan Permainan Interaktif Sebagai Pendukung Optimalisasi Golden Age Pada Anak. *Jurnal Dkv Adiwara*, 01.
- Damayantie, I., Nugroho, O., & Pertiwi, R. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemilihan Warna Pada Pendekatan Steam Ditinjau Dari Psikologi*. 01.
- Fahmi, M. A. (2014). Keanekaragaman serangga pada Cagar Alam Manggis Gadungan dan Perkebunan Kopi berbasis agroforesti mangli di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Itten, J. (1970). *The elements of color* (4th ed.). John Willey & Sons, Inc.
- Jaffe, B. S., Fleming, R., Karlen, M., & Roberts, S. H. (2020). *Sustainable Design Basic*. ohn Wiley & Sons, Inc.
- Kristensen, N. P., Scoble, M. J., & Karsholt, O. (2007). *Lepidoptera phylogeny and systematics: the state of inventorying moth and butterfly diversity*. 1668, 699–747. <https://doi.org/https://doi.org/10.11646/zootaxa.1668.1.30>
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. In *Teknik analisis kuantitatif*.
- Yuliatwati, N., & Pratomo, G. (2019). Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Industri Kulit Kota Surabaya). *Journal UWKS*, 1(1), 75–92.
- Nasution, R. S. (2015). Berbagai cara penanggulangan Limbah Plastik. *Jurnal of Islamic Science and Technology*, 97–104.
- Nurdini, N., Wardani, W. G. widya, & Saptodewo, F. (2018). Implementasi Warna pada Sampul Buku Cerita Bergambar Legenda Ciujung dan Ciberang. *Visual*

*Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 1(01), 69–77.

<https://doi.org/10.30998/vh.v1i01.17>

- Pratama, Y., Afisiena, D., & Sarosa, B. (2018). Analisis Proses Packaging dan Stuffing perusahaan furnitur lokal dalam menjaga eksistensi persaingan global. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*.
- Proshad, R., Kormoker, T., Islam, S., Haque, M., Rahman, M., & Mithu, M. (2018). Toxic effects of plastic on human health and environment: A consequences of health risk assessment in Bangladesh. *International Journal of Health*.
- Purwonugroho. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Jenis High Density Polyethylene (HDPE) dan Polypropylene (PP) dengan metode MIX plastic Coated Aggregate untuk meningkatkan kualitas Aspal Beton. *Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri ITS Surabaya*.
- Rachmawati. (2015). Pengolahan Sampah Secara Pirolisis Dengan Variasi Rasio Komposisi Sampah Dan Jenis Plastik. *Jurnal Jurusan Teknik Lingkungan*.
- Resh, V. H., & Cardé, R. T. (2003). *Encyclopedia of Insects* (V. H. Resh & R. T. Cardé (eds.); 1st ed.). Academic Press.
- Soetjningsih, & Rahuh, G. (2013). *Tumbuh kembang anak Edisi 2* (2nd ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>
- Susila, I., & Huseini, F. (2016). *Pemanfaatan Limbah Kayu Kelapa dari CV. UNIQUE Furniture Cibarusah Kab. Bekasi Sebagai Wadah Alat Tulis Modular*.